



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 11405-11419

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Mibepo terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru

Nuraini^{1✉}, Yeni Solfiah², Enda Puspitasari³

Universitas Riau

Email: nuraini1346@student.unri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Berdasarkan hasil pengamatan terlihat kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun masih tergolong rendah, sehingga diperlukannya media yang diberi nama mibepo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa media mibepo di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen murni yaitu prettest-posttest control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru usia 5-6 tahun yaitu B1 yang berjumlah 20 orang anak dan B2 berjumlah 20 orang anak. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu data primer melalui observasi, analisis data menggunakan uji t-test dengan menggunakan SPSS windows V.25.0. Hasil Penelitian menunjukkan ada peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dilihat dari skor perolehan rata-rata sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, hasil analisis data t_{hitung} 16.513 lebih besar $t_{(tabel)}$ 1.729. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media mibepo berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru.

Kata Kunci: *Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini, Media Mibepo*

Abstract

Based on the results of observations, it appears that the ability to recognize number concepts in children aged 5-6 years is still relatively low, so that media called mibepo is needed. This research aims to determine the influence of the ability to recognize number concepts in children aged 5-6 years before and after being given treatment in the form of mibepo media at Al-Azhar Syifa Budi Kindergarten Pekanbaru. This type of research is a quantitative experiment with a pure experimental research design, namely pretest-posttest control group design. The population in this study were Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru Kindergarten children aged 5-6 years, namely B1, totaling 20 children and B2, totaling 20 children. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The data collection technique used by researchers is primary data through observation, data analysis using the t-test using SPSS Windows V.25.0. The research results show that there is an increase in the ability to recognize the concept of numbers seen from the average score obtained before treatment and after treatment, the results of data analysis t_{count} 16.513 are greater than $t_{(table)}$ 1.729. From this research it can be concluded that mibepo media influences the ability to recognize the concept of numbers in children 5-6 years old at Al-Azhar Syifa Budi Kindergarten Pekanbaru.

Keywords: *Ability to Recognize the Concept of Numbers in Early Childhood, Media Mibepo*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang paling signifikan jika dibandingkan dengan tahap lainnya. (Solfiah et al., 2021), Pada era ini seluruh aspek perkembangan pada anak sedang berada dalam masa peka yang akan menjadi pondasi untuk tahap selanjutnya. Untuk itu, pendidikan bagi anak usia dini diupayakan menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak yang berguna bagi masa depannya.

Salah satu kemampuan yang penting untuk diupayakan bagi anak usia dini untuk masa depannya adalah kemampuan mengenal konsep bilangan. Menurut (Triharso, 2013) konsep bilangan adalah salah satu konsep matematika yang paling penting dipelajari anak, meliputi pengembangan kepekaan bilangan, pengembangan rasa kuantitas dan pemahaman kesesuaian satu lawan satu. Pemahaman konsep terhadap suatu bilangan merupakan hal yang penting dan mendasar khususnya bagi anak usia dini.

Konsep bilangan dalam pendidikan anak usia 5-6 tahun, yang termasuk kelompok B adalah dapat menghitung sedikit banyaknya benda serta menghubungkan angka dengan jumlah benda yang dapat dilakukan melalui kegiatan bermain. Sejalan dengan pendapat

(Delphie, 2009) bahwa konsep bilangan adalah pemahaman dasar, anak-anak mampu mengelompokkan benda-benda dan mampu mengasosiasikan suatu nama dengan kelompok benda tertentu. Bilangan selalu digunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat (Runtukahu, 2014), konsep bilangan adalah bagian dari pengalaman anak-anak sehari-hari. Seperti, belanja, menghitung benda, waktu, tempat, jarak dan kecepatan merupakan fungsi matematis dengan kata lain matematika sangat penting bagi kehidupan termasuk anak usia dini (Fadlillah, 2012).

Selama ini pengenalan tentang konsep bilangan yang dilaksanakan di PAUD dilakukan dengan menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) dan berbagai media yang tersedia di sentra persiapan ataupun area matematika. Penggunaan media dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak sangat diperlukan untuk menambah kemampuan dan minat belajar anak. Media pembelajaran anak usia dini (Selfi Lailiyatul Iftitah, 2019) digunakan berdasarkan kebutuhan anak didik agar materi yang disampaikan jauh lebih mudah dipahami. Anak dapat lebih aktif menggunakan media pembelajaran yang sesuai materi untuk merangsang kemampuan mengenal konsep bilangan anak dalam kegiatan anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal pada anak kelompok B di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru, terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan melalui aktivitas berhitung yang diajarkan, kesulitan dalam memahami konsep benda yang jumlahnya lebih banyak, lebih sedikit, sama banyak, serta kesulitan menghubungkan benda dengan bilangan 1-10. Hal ini dikarenakan, kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media elektronik untuk menyajikan pembelajaran lebih menarik. Untuk menstimulasi kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak dibutuhkan media pembelajaran yang menarik serta memenuhi indikator kemampuan pada usia anak.

Untuk indikator kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini yang perlu di kuasai anak pada masa prasekolah sesuai dengan pendapat Chairilisyah (2018) dalam (Sufa; et al., 22 C.E.) antara lain; 1) Menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 20; 2) Membilang dengan benda dari 1-20; 3) Membuat urutan bilangan 1 sampai 20 dengan benda; 4) Menghubungkan lambang bilangan dengan benda 1 sampai 10; 5) Membedakan 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu pre-eksperimen dengan rancangan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Peneliti memberikan pretest atau tes awal kepada kelompok eksperimen dan kontrol yang diteliti untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan. Posttest juga diberikan diakhir penelitian untuk mengetahui hasil setelah itu akan dilakukan analisis untuk mengambil kesimpulan. Pelaksanaan treatment menggunakan media Mibepo terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun.

Treatment ini dilakukan selama empat kali pertemuan. Pengumpulan data pelaksanaan eksperimen ini dilakukan dengan observasi kepada anak-anak dengan melihat tingkatan yang berbeda yaitu peneliti melihat dan mengisi rubrik sesuai dengan kemampuan anak dari pretest, pelaksanaan tersebut dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tentang kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun sesuai dengan aspek dan indikator yang akan dicapai.

Penelitian ini dilaksanakan dengan populasi penelitian sebanyak 40 anak usia 5-6 tahun serta sampel yang digunakan sebanyak 20 anak TK B1 dan 20 anak TK B2 menggunakan teknik *sampel jenuh*. Sedangkan instrumen penelitian diambil secara langsung terhadap anak dengan menggunakan lembar kerja anak (LKA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak sebelum dan sesudah perlakuan berupa Media Mibepo. Untuk mengukur kemampuan mengenal konsep bilangan anak menggunakan lembar observasi yang dilakukan secara langsung terhadap anak. Dengan teknik analisis data menggunakan rumus *independent sample t-test* (uji-t).

Tabel 1. Lembar Observasi Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mampu menyebutkan urutan bilangan 1-20				
2	Mampu membilang dengan benda 1-20				
3	Mampu membuat urutan bilangan benda 1-20				
4	Mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda 1-10				
5	Mampu membedakan 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit				

Sumber : (Sufa; et al., 22 C.E.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor yang diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pretest control</i>	5	20	13	3	5	13	9,20	2,608
<i>Pretest eksperimen</i>	5	20	13	3	5	10	7,45	1,538
<i>Posttest control</i>	5	20	13	3	7	10	9,20	0,834
<i>Posttest eksperimen</i>	5	20	13	3	10	19	13,80	2,764

Berdasarkan data Tabel 2 diatas, maka dapat dilihat bahwa rata-rata skor yang diperoleh (Empirik) kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak lebih tinggi setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media Mibepo dibandingkan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan yaitu kelas kontrol yang memperoleh skor lebih rendah dari skor kelas eksperimen. Ini menunjukkan bahwa media Mibepo dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.

Tabel 3. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan *Pretest* pada kelas Eksperimen dan Kontrol

Indikator Penilaian	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
Mampu menyebutkan urutan bilangan 1-20	35	80	43,75	MB	44	80	55,00	MB
Mampu membilang dengan benda 1-20	31	80	38,75	BB	37	80	46,25	MB
Mampu membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda	29	80	36.25	BB	38	80	47,50	MB

Mampu menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda 1-10	26	80	32,50	BB	34	80	42,50	MB
Mampu membedakan 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit	28	80	35,00	BB	31	80	38,75	BB
Rata-rata	29,8	80	37,25	BB	36,8	80	46	MB

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas maka diketahui presentase akhir untuk 5 indikator sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu Belum Berkembang (BB) dengan presentase kelas eksperimen 37,25% dan Mulai Berkembang (MB) dengan presentase kelas kontrol 46%. Sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan kelas eksperimen dan kontrol masih rendah. Dapat dilihat perolehan skor terendah pada kelas eksperimen yaitu mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda 1-10 dan pada kelas kontrol yaitu pada indikator mampu membedakan 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit.

Rendahnya skor pencapaian anak mengenai kemampuan mengenal konsep bilangan disebabkan oleh banyak faktor salah satunya kurang menarik media pembelajaran yang digunakan sehingga mengakibatkan anak merasa bosan dan kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Menurut (Daryanto, 2011) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan anak dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sari & Linda dalam (Rupnidah & Suryana, n.d.) berasumsi bahwa tanpa adanya media pembelajaran maka kegiatan akan bersifat pasif dan membosankan bagi

anak didik. Untuk itu, Pemanfaatan media pengajaran menjadi salah satu keharusan dalam pembelajaran di lembaga pendidikan PAUD agar pembelajaran yang diberikan efektif.

Tabel 4. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan *Posttest* pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Indikator Penilaian	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
Mampu menyebutkan urutan bilangan 1-20	53	80	66,25	BSH	38	80	47,50	MB
Mampu membilang dengan benda 1-20	53	80	66,25	BSH	34	80	42,50	MB
Mampu membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda	55	80	68,75	BSH	37	80	46,25	MB
Mampu menghubungkan/me masangkan lambang bilangan dengan benda-benda 1-10	54	80	67,50	BSH	37	80	46,25	MB
Mampu membedakan 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit	61	80	76,25	BSB	38	80	47,50	MB
Rata-rata	55,2	80	69	BSH	36,8	80	46	MB

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas maka dapat diketahui presentase akhir untuk 5 indikator sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 69% sedangkan pada kelas kontrol diketahui presentase akhir 46% yaitu Mulai Berkembang (MB). Setelah menggunakan media Mibepo dapat dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil perolehan data, dapat dilihat setiap indikator mengalami peningkatan. Perolehan indikator tertinggi yaitu mampu membedakan 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit. Hal ini dikarenakan

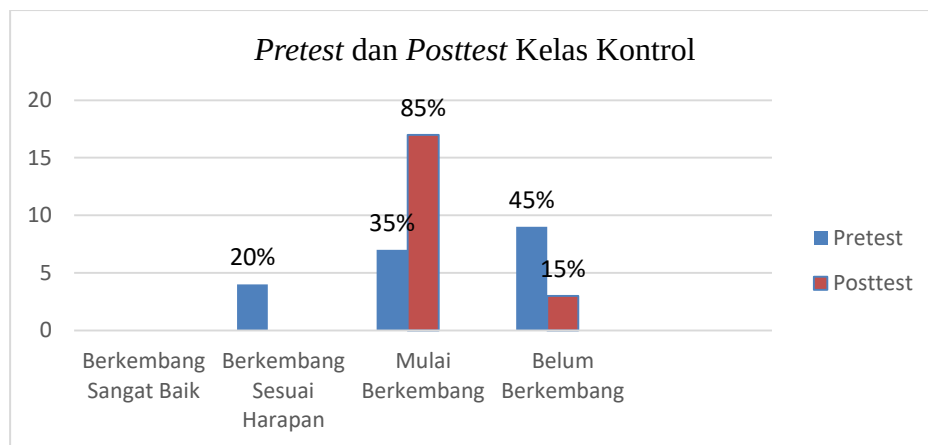
anak sudah mengenal 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit.

Peningkatan yang terjadi dikarenakan menggunakan media mibepo yang menarik bagi anak yang tentunya membantu anak dalam merangsang perkembangan anak mengenai mengenalkan konsep bilangan. Sejalan dengan pendapat Mursid dalam (Novianti & Solfiah, 2017) bahwa pengelolaan sarana bermain atau media akan menciptakan situasi belajar sambil bermain yang menyenangkan dapat mengembangkan kemampuan pada anak. Media mibepo merupakan sebuah bentuk pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan yang mengarah terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan agar memudahkan anak dalam memahami konsep bilangan serta tentang pentingnya mengenal konsep bilangan sejak dini. Sejalan dengan (Triharso, 2013) konsep bilangan adalah salah satu konsep matematika yang paling penting dipelajari anak, meliputi pengembangan kepekaan bilangan, pengembangan rasa kuantitas dan pemahaman kesesuaian satu lawan satu.

Tabel 5. Rekapitulasi Perbandingan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi *Pretest-Posttest* pada Kelas Kontrol

Kriteria	Rentang Skor	Pretest		Posttest	
		F	%	F	%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76%-100%	-	-	-	-
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	56%-75%	4	20	-	-
Mulai Berkembang (MB)	0%-55%	7	35	17	85
Belum Berkembang (BB)	<40%	9	45	3	15

Berdasarkan pada tabel diatas perbandingan sebelum dan sesudah pada kelas kontrol maka diketahui bahwa anak kelas kontrol yang sama sekali tidak mendapatkan perlakuan mengalami perubahan yang signifikan yaitu anak yang pada awalnya berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 9 orang anak menjadi Mulai Berkembang (MB) sebanyak 17 orang.

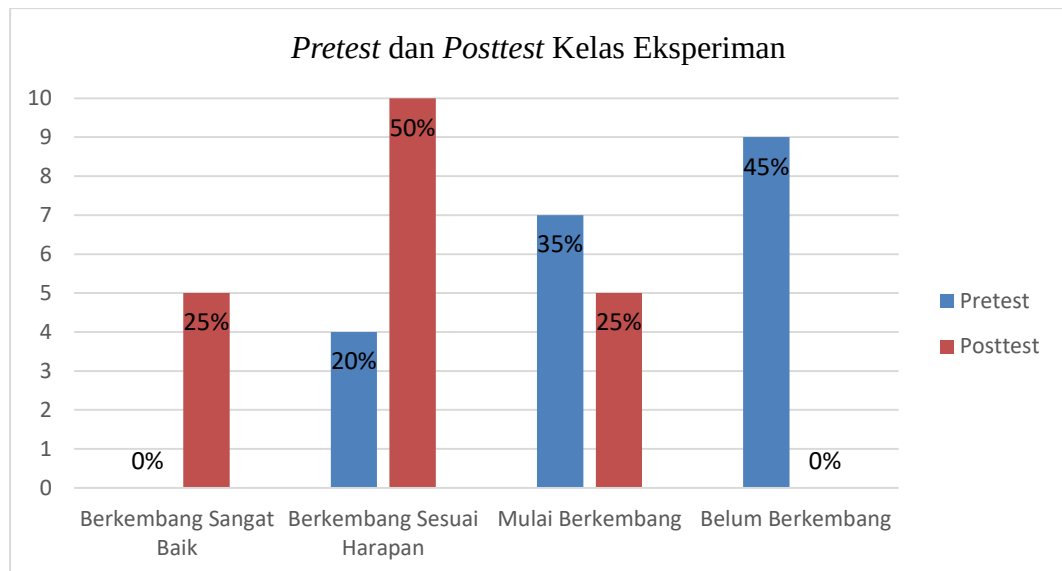


Gambar 1. Diagram Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan (*Pretest-Posttest*) Pada Kelas Kontrol

Tabel 6. Rekapitulasi Perbandingan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru (*Pretest-Posttest*) Pada Kelas Eksperimen

Kriteria	Rentang Skor	Pretest		Posttest	
		F	%	F	%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76%-100%	-	-	5	25
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	56%-75%	4	20	10	50
Mulai Berkembang (MB)	0%-55%	7	35	5	25
Belum Berkembang (BB)	<40%	9	45	-	-

Berdasarkan tabel diatas perbandingan kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang mendapatkan perlakuan media Mibepo mengalami peningkatan. Anak yang pada awalnya berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 0 anak dengan persentase 0% , anak yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 anak dengan persentase 20% , anak yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 7 orang dengan persentase 35% dan anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 9 anak dengan presentase 45%. Kemudian mengalami peningkatan menjadi anak pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 5 orang dengan persentase 25%, anak yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 10 orang dengan persentase 50%, anak yang berada kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 anak dengan persentase 25%, dan anak pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 anak dengan peresentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2. Diagram Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Sesudah dan Sebelum Perlakuan (*Pretest-Posttest*) Pada Kelas Eksperimen

Uji Hipotesis

Tabel 7. Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Paired Samples Test									
Paired Differences							T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen- Posttest Eksperimen	9.125	3.495	.553	8.007	10.243	16.513	39	.000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *uji statistic thitung* sebesar 16.513 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga $t_{hitung} = 16,513$ nilai (Sig. 2-tailed)= 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran yang signifikan setelah menggunakan media mibepo. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS* ver 25. Dapat dilihat dari harga $t_{hitung} = 16,513$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,729$. Dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan media mibepo sebelum dan sesudah terhadap kemampuan mengenal

konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun pada kelas eksperimen.

Tabel 8. Perbandingan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- taile d)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
Posttest Kontrol*Ek sperimen	Equal variances assumed	23.580	.000	- 7.125	38	.000	- 4.600	.646	-5.907	-3.293
	Equal variances not assumed			- 7.125	22. 42 6	.000	- 4.600	.646	-5.937	-3.263

Berdasarkan tabel di atas dapat diamati bahwa nilai uji *statistic* ^t*hitung* sebesar 7,125, dengan nilai (Sig 2-tailed) = < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan mengenal konsep bilangan yang sangat signifikan setelah menggunakan media mibepo dalam pembelajaran. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan *spss* ver 25 dapat dilihat perbandingan antara hasil ^t*tabel*. Hasil dari perhitungan uji t dapat dilihat bahwa hasil ^t*hitung*= 7,125 lebih besar dari ^t*tabel*= 1,686 dengan dk 38 dapat dilihat bahwa harga ^t*hitung*= 7,125 lebih besar dari nilai ^t*tabel* = 1,686, maka Ho= ditolak dan Ha= diterima.

Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat pengaruh media mibepo terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru.

SIMPULAN

1. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) yang artinya masih terdapat banyak anak yang belum mengenal konsep bilangan dengan baik.

2. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi setelah diberikan perlakuan (*posttest*) berupa media Mibepo terjadinya peningkatan dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas control yang tidak diberikan perlakuan dalam kategori Mulai Berkembang (MB).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru. Artinya ada perbedaan berupa peningkatan pengetahuan kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen pada kelas eksperimen sebesar 74,19%

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2017). Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2), 118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.23>
- Artikel, I. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Variatif dengan Media Loose Part Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014. 1(1), 12–25.
- Bruno, L. (2019). Media Pembelajaran Dan Macam2 Media Pembelajaran Tipus. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Delphie, B. (2009). Matematika Untuk anak Berkebutuhan Khusus. PT Intan Sejati.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Video Pembelajaran Interaktif di Paud Ahrissa Syadina Kelompok A Kabupaten Takalar.
- Fadlillah, M. (2012). BAB I. 1–6.
- Fauziah, K. N. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pada Materi Fotografi Untuk Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan Kelas Xi Multimedia Di Smk N 1 Godean. Eprints UNY, 5.
- Haryani, M., & Qalbi, Z. (2021). Pemahaman Guru Paud Tentang Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu. Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Sosial, 10(1), 6. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>

- Isrofah, I., Sitisaharia, S., & Hamida, H. (2022). Pembelajaran Berbasis Media Digital pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1748–1756. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.626>
- Munir, Prof. Dr. (2012). *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan* (Cetakan Ke). Penerbit Alfabeta.
- Novianti, R., & Solfiah, Y. (2017). Pengaruh Permainan Kartu Toss Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun TK Pembina 3 Pekanbaru. In *Pawiyatan* (Vol. 24, Issue 2). <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/pawiyatan>
- Pahlawan, U., Tambusai, T., Perwitasari, D., & Fatayan, A. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling di Sekolah Dasar Islam*. 4, 2556–2560.
- Pendidikan, J., Pendidikan, G., Usia, A., Volume, D., & Tahun, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Gane. 6(1), 84–94.
- Pendidikan, J., Pendidikan, G., Usia, A., Volume, D., Tahun, N., Liwis, N., Antara, P. A., Ujjianti, P. R., Pendidikan, J., Pendidikan, G., Usia, A., Volume, D., & Tahun, N. (2017). Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Gugus V Kecamatan Buleleng Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha. 5(1), 116–126.
- Rahman, T. (2018). masih terbalik dalam menuliskan beberapa lambang bilangan. Anak masih melakukan kesalahan dalam menunjuk lambang bilangan 1-10. 76–85.
- Rahmat, S. T. (2015). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 7(2), 196–208.
- Roliana, E. (2018). Urgensi Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini. *Nasional Pendidikan Dasar*, 2015, 417–420.
- Runtukahu, J. T. dkk. (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Ar-Ruzz Media.
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (n.d.). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. In *Juni* (Vol. 6, Issue 1).
- Sari, G. E., Puspitasari, E., & Solfiah, Y. (2022). Pengaruh Media Circle Number Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri

- Pembina Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 1055. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8798>
- Selfi Lailiyatul Iftitah. (2019). Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini. Duta Media Publishing, 4, 120.
- Singh, P. K. P., & Hashim, H. (2020). Using Jazz Chants to Increase Vocabulary Power among ESL Young Learners. *Creative Education*, 11(03), 262–274. <https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>
- Solfiah, Y., Hukmi, H., & Febrialismanto, F. (2021). Games Edukatif Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Angka Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2146–2158. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.910>
- Sufa, F. faila, Gunarhadi, Muhammad, A., & Yusuf, M. (22 C.E.). Mengenalkan Konsep Matematika Melalui Bermain Imajinasi Pada Anak Usia Dini (A. N. I. Azizah & A. L. Putri, Eds.; Cetakan Pe). UNISRI Press.
- Sujiono, N. Y. (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (B. Sarwiji, Ed.). PT Indeks.
- Triharso. (2013). Permainan kreatif untuk anak usia dini. CV Andi.
- Widia Astuti. (2011). "Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dengan menggunakan metode Praktek berkebun pada kelompok B TK Ngudi Rahayu II Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. 7–19.
- Zamrodah, Y. (2016a). Upaya Meningkatkan Berhitung Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Pemanfaatan Media Balok Cuisenaire. 15(2), 1–23.
- Zamrodah, Y. (2016b). 濟無No Title No Title No Title. 15(2), 1–23.